

Hepatitis C

Apa itu Hepatitis?

Hepatitis artinya adalah peradangan pada hati. Hati adalah organ penting yang memproses nutrisi, menyaring darah, dan melawan infeksi. Ketika hati meradang atau rusak, fungsinya dapat terpengaruh. Penggunaan alkohol yang berlebihan, kotoran, beberapa obat-obatan, dan kondisi medis tertentu dapat menyebabkan hepatitis.

Hepatitis paling sering disebabkan oleh virus. Di Amerika Serikat, jenis hepatitis yang paling umum adalah hepatitis A, hepatitis B, dan hepatitis C. Meskipun semua jenis hepatitis dapat menyebabkan gejala yang serupa, cara penularannya berbeda, memiliki pengobatan yang berbeda, dan beberapa lebih serius daripada yang lain.

Semua orang dewasa, wanita hamil, dan orang dengan faktor risiko harus diuji untuk tes hepatitis C.

Hepatitis C

Hepatitis C adalah penyakit hati yang disebabkan oleh virus hepatitis C. Ketika seseorang pertama kali terinfeksi virus hepatitis C, mereka bisa mengalami penyakit yang sangat ringan atau tanpa gejala, atau kondisi serius yang memerlukan perawatan rumah sakit. Untuk alasan yang belum diketahui, kurang dari setengah orang yang terinfeksi hepatitis C dapat membersihkan, atau menghilangkan, virus tersebut tanpa pengobatan dalam 6 bulan pertama setelah infeksi.

Sebagian besar orang yang terinfeksi akan mengembangkan infeksi kronis, atau seumur hidup. Jika tidak diobati, hepatitis C kronis dapat menyebabkan masalah kesehatan serius, termasuk penyakit hati, gagal hati, kanker hati, dan bahkan kematian.

Bagaimana hepatitis C menyebar?

Virus hepatitis C biasanya menyebar ketika seseorang bersentuhan dengan darah dari orang yang terinfeksi. Hal ini dapat terjadi melalui:

- **Berbagi peralatan suntik obat.** Saat ini, sebagian orang terinfeksi hepatitis C karena berbagi jarum suntik, spuit atau peralatan lain yang digunakan untuk menyiapkan dan menyuntuk obatment used to prepare and inject drugs.
- **Kelahiran.** Sekitar 6% bayi yang lahir dari ibu yang terinfeksi akan terkena hepatitis C.
- **Eksposur di layanan kesehatan.** Meskipun jarang, seseorang bisa terinfeksi ketika tenaga medis tidak mengikuti langkah-langkah yang tepat untuk mencegah penyebaran infeksi yang ditularkan melalui darah.
- **Hubungan seks dengan orang yang terinfeksi.** Meskipun jarang, hepatitis C dapat menular melalui hubungan seks, meskipun hal ini lebih sering dilaporkan terjadi pada pria yang berhubungan seks dengan pria.
- **Tato atau tindik tubuh yang tidak teratur.** Hepatitis C dapat menyebar saat mendapatkan tato atau tindik tubuh di tempat yang tidak berlisensi, pengaturan informal, atau dengan peralatan yang tidak steril.
- **Berbagi barang pribadi.** Seseorang bisa terinfeksi akibat berbagi alat pengukur glukosa, pisau cukur, pemotong kuku, sikat gigi, dan barang lainnya yang mungkin telah terkontaminasi darah yang terinfeksi, bahkan dalam jumlah yang sangat kecil yang tidak terlihat.
- **Transfusi darah dan transplantasi organ.** Sebelum pemeriksaan darah secara luas diterapkan pada tahun 1992, hepatitis C juga dapat menyebar melalui transfusi darah dan transplantasi organ.



Gejala-Gejala

Banyak orang dengan hepatitis C tidak memiliki gejala dan tidak tahu bahwa mereka terinfeksi. Jika gejala muncul, gejalanya bisa meliputi: kulit atau mata yang kekuningan, tidak nafsu makan, perut tidak nyaman, muntah, nyeri perut, demam, urin berwarna gelap, tinja berwarna terang, nyeri sendi, dan merasa lelah. Jika gejala muncul pada infeksi baru, biasanya gejala tersebut muncul dalam 2 hingga 12 minggu, namun bisa memakan waktu hingga 6 bulan untuk berkembang.

Orang dengan hepatitis C kronis dapat hidup bertahun-tahun tanpa gejala atau merasa sakit. Ketika gejala muncul pada hepatitis C kronis, gejala tersebut sering kali merupakan tanda dari penyakit hati yang sudah lanjut.

Seseorang bisa hidup dengan hepatitis C tanpa gejala atau merasa sakit.

Tes adalah satu-satunya cara untuk mengetahui apakah Anda terinfeksi hepatitis C.

Tes darah yang disebut tes antibodi hepatitis C dapat memberitahu Anda apakah Anda pernah terinfeksi virus hepatitis C—baik baru-baru ini atau di masa lalu. Jika hasil tes antibodi Anda positif, tes darah lain diperlukan untuk mengetahui apakah Anda masih terinfeksi atau jika Anda pernah terinfeksi di masa lalu dan berhasil membersihkan virus tersebut secara alami.

CDC merekomendasikan Anda untuk melakukan tes hepatitis C jika Anda:

- Berusia 18 tahun ke atas
- Sedang hamil (dapatkan tes selama setiap kehamilan)
- Saat ini mengonsumsi obat terlarang dengan jarum suntik (dapatkan tes secara rutin)
- Pernah mengonsumsi obat terlarang dengan jarum suntik, bahkan jika hanya sekali atau bertahun-tahun yang lalu
- Menderita HIV
- Memiliki tes fungsi hati yang abnormal atau penyakit hati
- Sedang menjalani hemodialisis
- Menerima darah atau organ sumbangan sebelum Juli 1992
- Menerima konsentrat faktor pembekuan sebelum tahun 1987
- Pernah terpapar darah dari orang yang terinfeksi hepatitis C
- Lahir dari ibu yang terinfeksi hepatitis C

Hepatitis C bisa disembuhkan

Tes hepatitis C sangat penting untuk mengetahui apakah Anda terinfeksi dan mendapatkan pengobatan yang dapat menyelamatkan nyawa. Pengobatan tersedia yang dapat menyembuhkan sebagian besar orang dengan hepatitis C dalam waktu 8 hingga 12 minggu.



Hepatitis C bisa dicegah.

Meskipun tidak ada vaksin untuk mencegah hepatitis C, ada cara untuk mengurangi risiko terinfeksi.

- Hindari berbagi atau menggunakan kembali jarum suntik, syringe, atau peralatan lain yang digunakan untuk menyiapkan dan menyuntikkan obat, steroid, hormon, atau zat lainnya.
- Jangan menggunakan barang pribadi yang mungkin telah terkontaminasi darah dari orang yang terinfeksi, bahkan dalam jumlah yang sangat kecil yang tidak terlihat, seperti alat pengukur glukosa, pisau cukur, pemotong kuku, atau sikat gigi.
- Jangan mendapatkan tato atau tindik tubuh dari fasilitas yang tidak berlisensi atau di tempat informal.

